

Sumber : Kompas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Surabaya Pos, Surya, Malang Post, Bhirawa, Suara Indonesia, Koran Pendidikan, Majalah Tempo, Majalah GATRA, Jawa Pos/ Radar Malang, Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...

Tahun : 2016 .....

Bulan : JAN, FEB, MAR, APRIL, MEI, JUNI, JULI, AGUST, SEPTEMBER, OKTOBER, NOV, **DES**

Tanggal : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13  
 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26  
 27 **28** 29 30 31 hal .....

## Sutikno, Kepala SMPN 11 yang Hat-trick Juara Kepala Sekolah Terbaik Selalu Datang Lebih Awal di Sekolah

Sutikno, kepala SMPN 11 Kota Malang ini bisa menjadi teladan. Misalkan saja, dia selalu datang lebih awal di sekolah untuk memberi contoh kepada siswa-siswi dan para guru. Selain itu, dia juga berhasil dalam memimpin. Hal ini terlihat dari raihan tiga penghargaan (hat-trick) sekaligus pada program bertajuk Evaluasi Kinerja Kepala Sekolah di Kota Malang, 22 Desember 2016.

### KISNO UMBAR

SENIN lalu (26/12), pukul 09.00 WIB, Sutikno tengah santai duduk di rumahnya.

Saat itu, wartawan koran ini juga tiba di rumahnya yang terletak di Jalan Moch.

Rayis Kav 44, RT 6, RW 3, Kelurahan Mulyorejo, Kecamatan Sukun, Kota Malang.



Didit Bac MENDUGA: Sutikno (berdasi) merayakan kemenangan bersama murid-muridnya, (22/12). DARMONO/RADAR MALANG

"Maaf, tidak jadi ketemu di sekolah, Mas. Lupa kalau cuti bersama," ujar dia membuka obrolan pagi itu.

Sejuknya udara pagi di Kelurahan Mulyorejo, mengiringi obrolan yang berlangsung satu jam itu. Ayah dari tiga anak tersebut berkisah, bagaimana proses yang dia tempuh dalam pengabdian di dunia pendidikan sejak 1988 silam.

Suami Lilik Sulastrini ini menyatakan, sudah 28 tahun berproses. Untuk itu, dia butuh keuletan, ketelatenan, dan juga keikhlasan dalam mengabdikan diri.

Menurut dia, tidak mudah mengabdikan di dunia pendidikan di masanya dulu. Mungkin sekarang, guru lebih sejahtera dengan adanya berbagai tunjangan. Tapi dulu? "Dulu, guru belum sejahtera seperti sekarang Mas," ujar laki-laki kelahiran 21 Juni 1964 ini sambil menawarkan suguhan yang telah dihidangkan sebelumnya ■